



## Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu

Septi Aranita<sup>1\*</sup>, Dwi Anggraini<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi PGSD, Universitas Bengkulu, INDONESIA

<sup>12</sup>Jl.WR. Supratman, Kandang Limun, Kota Bengkulu

E-mail: [Septiaranita63@gmail.com](mailto:Septiaranita63@gmail.com)

### ABSTRACT

*The success of students' learning outcomes depends on various factors, and parental attention is one of the crucial elements among them. This study aims to determine the relationship between parental attention and the learning outcomes of class III students at SDN Gugus 14 Bengkulu City. The population of this research comprises 310 class III students, with a sample size of 47 students from SDN Gugus 14 Bengkulu City. It is a quantitative research using the correlation method. The research instruments consist of questionnaires to assess parental attention and documentation of learning outcomes in the mid-even semester assessment for the 2022/2023 Academic Year. Data analysis is performed using the "Product Moment Correlation" technique. The results indicate a correlation coefficient of 0.549 with Tcount of 0.549 > 0.288 at a significant level of 5%. Therefore, the hypothesis is accepted, and there is a significant relationship between parental attention and the learning outcomes of Class III students at SDN Gugus 14 Bengkulu City.*

*Keyword: Parental Attention, Learning Outcomes, Students*

### 1. PENDAHULUAN

Sejak dilahirkan ke dunia, orang tua telah berusaha mendidik anak-anaknya, meskipun cara mendidiknya dilakukan dengan sederhana sesuai dengan kemampuan dan norma yang ada di keluarga tersebut. Peran orang tua sangat dibutuhkan pada era modern saat ini. Pendidikan dimulai dari orang tua. Menurut Rasinus et al., (2021), anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Sebab itu orang tua bertugas untuk memperhatikan segala sesuatu yang anak lakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hulukati (2015), tercapai atau tidak pembelajaran anak dapat dikaitkan dengan sikap orangtuanya yang ia lihat

setiap hari dan dijadikan sebagai contoh, orang tua bertugas untuk menanamkan pendidikan dan pemahaman guna menghadapi situasi ke depannya.

Ada banyak bentuk perhatian dari orang tua salah satunya menyokong pendidikan anak. Sejalan dengan pendapat Djamarah dalam Ainingrum (2019), bentuk perhatian yang diberikan orang tua bisa dengan mendampingi pada saat belajar, membagi waktu dengan bermain, dan berdiskusi kepada anak sesuatu pembelajaran di sekolah, memberikan uang saku, memberikan hadiah jika anak berprestasi dan menyediakan kegiatan bimbingan belajar tambahan di luar sekolah.

Perhatian-perhatian dari orang tuanya ini tentu berdampak pada hasil belajarnya di sekolah. Menurut Putri (2020), belajar merupakan hal terpenting

yang dilakukan manusia terhadap perubahan lingkungan yang selalu berubah. keinginan untuk belajar dalam diri kita sendiri. Menurut Septiani (2018), belajar merupakan akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Maka belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan guna mengembangkan dirinya. Siswa yang melakukan proses belajar sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari bagian-bagian yang mempengaruhi salah satunya perhatian orang tua.

Menurut Sudjana (2016: 3), hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar pada ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Melalui hasil belajar maka dapat diketahui sejauh mana siswa mencapai, memahami dan menguasai suatu mata pelajaran tertentu. Menurut Ramdan & Fauziah (2019), untuk mengkaji keberhasilan pendidikan dan pembelajaran di sekolah dengan melihat efektifitasnya dalam mengubah perilaku siswa ke arah yang diharapkan.

Melalui hasil belajar, maka dapat diketahui sejauh mana siswa mencapai, memahami, dan menguasai suatu mata pelajaran tertentu. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Diantara faktor tersebut peran orang tua sangat jelas terekspresikan dalam kaitannya dengan faktor keluarga, faktor keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar. Dalam hal ini, diyakini bahwa kemandirian belajar siswa dapat mengasah kemampuan siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Permasalahan Siswa SDN Gugus 14 Kota Bengkulu juga mengalami masalah kurangnya perhatian orang tua. Masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan benar, tidak membawa buku sesuai dengan jadwal pelajaran bahkan tidak tahu jadwal ulangan, serta

tidak belajar pada saat akan menghadapi ulangan. Ini tentu saja berakibat kepada hasil belajar siswa. Penyebabnya mungkin karena kurangnya perhatian orang tua karena orang tua terlalu sibuk dengan urusannya sendiri sehingga tidak memperhatikan anaknya.

Berdasarkan uraian tentang hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi akademik siswa di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu".

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasi yaitu jenis penelitian yang menggunakan data variabel X dan Y (Effendi et al., 2018). Metode korelasi digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 14 Kota Bengkulu.

Seluruh siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu yang terdiri dari SDN 42, SDN 45, SDN 52, dan SDN 24, sebanyak 310 siswa mengikuti pembelajaran ini. Teknik sampling acak sederhana digunakan dalam sampel penelitian ini. Para peneliti secara acak memilih hingga 15% dari populasi (Tersiana, 2022). 310 orang berpartisipasi dalam penelitian ini. Maka diperoleh sampel sebesar  $15\% \times 310 = 46,5 = 47$  responden.

Alat penelitian berupa angket dan dokumentasi. Dalam teknik pengumpulan data survei perhatian orang tua dan dokumentasi hasil belajar digunakan dalam evaluasi tengah semester tahun pelajaran 2022/2023. Teknik analisis data menggunakan "korelasi product moment" (Winarni, 2018).

### 3. HASIL

Penelitian ini menggunakan perhatian orang tua sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Seluruh siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu, sebanyak 310 siswa mengikuti penelitian ini. Sampel untuk penelitian ini adalah 15% dari total populasi, yaitu. sedikitnya 47 siswa. Data dikumpulkan melalui survei perhatian orang tua dengan empat aspek meliputi

bimbingan dan konseling, membimbing pembelajaran, mendorong dan menghargai, dan memenuhi kebutuhan belajar. Uji validasi dilakukan dengan survey perhatian orang tua yang berjumlah 28 item. Berdasarkan hasil uji validitas, 28 item tersebut dinyatakan valid. Selain itu, dilakukan uji reliabilitas terhadap 28 kuesioner perhatian orang tua dan diperoleh hasil yang reliabel. Berdasarkan hasil pengukuran dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Tabel 1. Uji Normalitas

Data	Perhatian Orang Tua (X)	Hasil Belajar (Y)
N	47	47
Data normal	Rata-Rata	84.2128
	Std. Deviation	9.47981
Perbedaan	kuantitas	.078
	Positif	.062
	Negatif	-.078
Uji signifikan		.078
signifikansi		.200 <sup>c,d</sup>

Tabel 2. Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Variabel	Based on Mean	2.025	1	92	.158
	Based on Median	1.577	1	92	.212
	Based on Median and with adjusted df	1.577	1	89.810	.213
	Based on trimmed mean	2.010	1	92	.160

Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas di atas menunjukkan data berdistribusi normal dan dinyatakan homogen. Pada angket perhatian orang tua dalam penelitian ini terdapat empat aspek, yaitu: 1) pemberian bimbingan dan nasihat yaitu pemberian bimbingan dalam belajar dan pemberian nasihat, 2) pengawasan terhadap belajar yaitu

pengawasan di rumah dan pengawasan di sekolah, 3) pemberian penghargaan dan motivasi yaitu pemberian motivasi (semangat dan dorongan atau dukungan) dan pemberian penghargaan, 4) pemenuhan kebutuhan belajar yaitu menyediakan semua fasilitas untuk belajar.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolut	Relatif (%)	
1	28 - 43	0	0	Sangat buruk sekali
2	44 - 59	0	0	Sangat buruk
3	60 - 75	7	14,9	Buruk
4	76 - 92	32	68,1	Cukup
5	93 - 108	8	17	Baik
6	109 - 124	0	0	Sangat baik

7	125 - 140	0	0	Sangat baik sekali
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>100%</b>	

Dapat disimpulkan bahwa dari perhatian orang tua siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu terlihat bahwa nilai cukup mencapai angka yang paling dominan yaitu 32 responden atau 68,1%, kelas baik 8 responden atau 17%, nilai baik dari 7 responden atau 14,9%, sedangkan tidak ada atau 0 untuk kategori sangat buruk, sangat buruk, sangat baik dan sangat baik.

Setelah dilakukan penelitian, data variabel Y diambil dari hasil belajar siswa kelas III SDN Gugus Kota Bengkulu sebanyak 14 siswa yang berjumlah 47 siswa. Dokumentasi hasil belajar siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu diambil dari hasil penilaian sementara tahun pelajaran 2022/2023

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolut	Relatif (%)	
1	10 - 22	0	0	Sangat rendah sekali
2	23 - 35	0	0	Sangat rendah
3	36 - 48	1	2,1	Rendah
4	49 - 61	16	34	Cukup
5	62 - 74	15	31,9	Tinggi
6	75 - 87	13	27,7	Sangat tinggi
7	88 - 100	2	4,3	Sangat tinggi sekali
Jumlah		47	100%	

Dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh dari evaluasi tengah semester SDN Gugus 14 Kota Bengkulu, 16 siswa atau 34% dengan kriteria cukup, kategori tinggi 15 siswa atau 31,9%, kategori sangat tinggi 13 siswa atau 27,7%. kelas sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau 4,3%, siswa kelas

rendah 1 atau 2,1 kelas sangat rendah tidak ada atau 0.

Pada penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis menggunakan SPSS dengan dua kategori uji yaitu berdasarkan nilai signifikansi dan berdasarkan

Tabel 5. Uji Hipotesis

Correlations			
Data		Perhatian Orang Tua (X)	Hasil Belajar (Y)
Perhatian Orang Tua (X)	<i>Pearson Correlation</i>	1	.549
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	47	47
Hasil Belajar (Y)	<i>Pearson Correlation</i>	.549	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	47	47

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS, diperoleh nilai  $r_{(perhitungan)} = 0,549$  dengan nilai signifikan (dua sisi) sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi ditetapkan sebesar

$0,000 < 0,288$  pada tingkat signifikan 5%, hasil ini menunjukkan bahwa  $r_{(hitung)} > r_{(tabel)}$ , sehingga hipotesis diterima dan rasio koefisien korelasi mengandung tingkat yang cukup.

*Pemberian Bimbingan Belajar dan Nasihat*

Aspek pemberian bimbingan belajar dan nasihat diperoleh nilai  $> (0,579 > 0,288)$ . Dengan demikian nilai  $>$  artinya bahwa aspek pemberian bimbingan belajar dan nasihat berhubungan dengan hasil belajar siswa dengan tingkat interpretasi cukup. Hasil perhitungan statistik diperoleh  $r^2$  sebesar 0,3352, artinya aspek pemberian bimbingan belajar dan nasihat memberikan sumbangan sebesar 33,25% terhadap hasil belajar.

*Pengawasan terhadap Belajar*

Aspek pengawasan terhadap belajar diperoleh  $> (0,6105 > 0,288)$ . Dengan demikian nilai  $>$  artinya bahwa aspek pengawasan terhadap belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa dengan tingkat interpretasi tinggi. Hasil perhitungan statistik diperoleh  $r^2$  sebesar 0,3727, artinya aspek pengawasan terhadap belajar memberikan sumbangan sebesar 37,27% terhadap hasil belajar.

*Pemberian Motivasi dan Penghargaan*

Aspek pemberian motivasi dan penghargaan diperoleh  $> (0,678 > 0,288)$ . Dengan demikian nilai  $>$  artinya bahwa aspek pemberian motivasi dan penghargaan berhubungan dengan hasil belajar siswa dengan tingkat interpretasi tinggi. Hasil perhitungan statistik diperoleh  $r^2$  sebesar 0,4596, artinya aspek pemberian motivasi dan penghargaan memberikan sumbangan sebesar 45,96% terhadap hasil belajar.

*Pemenuhan Kebutuhan Belajar*

Aspek pemenuhan kebutuhan belajar diperoleh  $> (0,416 > 0,288)$ . Dengan demikian nilai  $>$  Artinya bahwa aspek pemenuhan kebutuhan belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa dengan tingkat interpretasi cukup. Hasil perhitungan statistik diperoleh  $r^2$  sebesar

0,1730, maka aspek pemenuhan kebutuhan belajar memberikan sumbangan 17,30% terhadap hasil belajar.

**4. PEMBAHASAN***Pembahasan Hipotesis*

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan SPSS. Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $r_{(hitung)}$  lebih besar dari  $r_{(array)}$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi akademik siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh nilai  $0,549 > 0,288$  dan taraf signifikan 5%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan interpretasi yang memadai antara prestasi akademik siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r_{(perhitungan)}$  berkisar antara 0,40 sampai dengan 0,59 yang dilihat berdasarkan besarnya interpretasi nilai "r" (Sugiyono 2016:183).

Hasil dari angket perhatian orang tua yang berasal dari 47 responden membentuk kurva condong ke kanan atau kurva positif karena hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata lebih besar dari nilai median dan modus. 8 responden mendapat skor tertinggi 108,5 pada kelas 93-108, 32 responden memperoleh nilai 92,5 pada kelas 76-92 dan 7 responden memperoleh nilai 75,5 pada kelas 60-75. Statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel dihitung dengan nilai rata-rata 84,21, nilai median 84,00, dan nilai modus 82,00, dengan standar deviasi 89,12.

Porsi perhatian orang tua terhadap hasil belajar sebesar 30,14%. Artinya pengaruh perhatian orang tua

terhadap hasil akademik hanya sebesar 30,14%, dan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

#### *Pemberian Bimbingan Belajar dan Nasihat*

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara bimbingan dan konseling dengan hasil belajar siswa adalah  $r_{\text{(list)}} > r_{\text{(tabel)}} (0,579 > 0,288)$ . Dalam hal ini, porsi bimbingan dan konseling adalah 33,25% dari studi derajat III hasil siswa SDN Gugus 14 Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian bimbingan dan konseling kepada siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu berhubungan dengan prestasi akademik yang memadai di kelas. Artinya bimbingan dan konseling orang tua sudah baik. Menurut Koyimah (2016), orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing anaknya agar lebih optimal dalam belajar. Adanya perhatian ini menyulitkan orang tua untuk membimbing anaknya agar berprestasi baik di sekolah maupun di rumah.

#### *Pengawasan terhadap Belajar*

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa adalah  $r_{\text{(hitung)}} > r_{\text{(tabel)}} (0,6105 > 0,288)$ , dimana share bimbingan dan konseling terhadap hasil belajar siswa S1 adalah 37,27%. Kluster 14 SDN Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan prestasi akademik tinggi dengan prestasi belajar kepemimpinan siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu. Artinya pengawasan orang tua terhadap pembelajaran sudah baik. Menurut Koyimah (2016), orang tua menyadari kesulitan belajar anaknya di bawah pengawasan anak yang lebih tua. Kontrol ini berguna agar anak disiplin dalam

belajar sehingga bisa membagi waktu antara bermain dan belajar.

#### *Pemberian Motivasi dan Penghargaan*

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara aspek motivasi dan reward dengan hasil belajar siswa diperoleh  $r_{\text{(hitung)}} > r_{\text{(tabel)}} (0,678 > 0,288)$ . Dengan demikian, pemberian bimbingan dan konseling memberikan kontribusi sebesar 45,96% terhadap prestasi akademik siswa Kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek motivasi dan evaluasi siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu berhubungan dengan prestasi akademik yang tinggi. Artinya, dorongan dan penghargaan orang tua sangat mendukung semangat belajar anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmawati (2013) bahwa motivasi adalah daya penggerak aktif anak, daya dorong yang memaksa anak untuk bertindak dan lebih fokus untuk mencapai tujuan tertentu, yang dalam hal ini dapat diberikan oleh orang tuanya. Maka sangat penting bagi orang tua untuk mendorong dan mengakui prestasi anaknya.

#### *Pemenuhan Kebutuhan Belajar*

Hasil penghitungan koefisien korelasi antara aspek pemenuhan kebutuhan belajar dengan hasil belajar siswa adalah  $r_{\text{(hitung)}} > r_{\text{(tabel)}} (0,416 > 0,288)$ . Kemudian kepuasan kebutuhan belajar berpengaruh 17,30% terhadap prestasi akademik siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan belajar siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu memiliki hubungan dengan hasil belajar kategori sesuai.

Menurut Dalyono (2015), pemenuhan kebutuhan belajar orang tua

sangat penting bagi anak karena membuat belajar mereka lebih mudah. Artinya pemenuhan kebutuhan belajar orang tua belum optimal dan memerlukan perhatian lebih lanjut. Hasil perhitungan data di berbagai bidang perhatian orang tua berbeda karena jawaban siswa yang berbeda. Hal ini mungkin disebabkan karena banyaknya argumentasi yang tidak sama pada setiap bidang yang menjadi perhatian orang tua, sehingga setiap bidang memiliki kontribusi dan hubungan variabel terhadap prestasi belajar siswa (Satria, 2021).

Perhatian orang tua sebagian besar memberikan dorongan dan penghargaan yaitu  $0,678 > 0,288$  yang memberikan kontribusi sebesar 45,96% terhadap prestasi akademik siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu. Dengan demikian, pemberian motivasi dan penghargaan memiliki korelasi yang tinggi dengan hasil belajar siswa. Aspek perhatian orang tua yang memberikan sumbangan terkecil adalah pemenuhan kebutuhan belajar yaitu  $0,416 > 0,288$  dengan sumbangan sebesar 17,30% terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu. Dengan demikian antara aspek pemenuhan kebutuhan belajar memiliki hubungan agak rendah dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan hubungan perhatian orang tua (variabel X) dengan prestasi akademik siswa (variabel Y), diperoleh hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi penelitian perhatian orang tua, sebanyak 47 responden di SDN Gugus 14 Bengkulu. Kota yang  $0,549 > 0,288$ .

Hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,549, dengan

tingkat kesalahan 5% nilai r-tabel sebesar 0,288. Artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y, hubungan tersebut antara 0,40 dan 0,59 (tepat).

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan teori Hulukat (2015) bahwa berhasil tidaknya jalur pendidikan anak dilihat dari sikap dan hubungan anak dengan orang tuanya. Febriany dan Yusri (2013) kemudian berpendapat bahwa perhatian orang tua yang berkomitmen penuh terhadap pendidikan anaknya menumbuhkan potensi yang berharga untuk menghadapi masa depan. Orang tua harus bisa fokus pada anaknya. Orang tua memperhatikan dengan meluangkan waktu untuk memperhatikan segala kebutuhan dan keperluan yang dimiliki anaknya untuk menunjang pendidikan anaknya.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan diperoleh nilai sebesar 0,549 dengan nilai signifikan (dua sisi) sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi ditetapkan sebesar  $0,000 < 0 > 0,288$  pada tingkat signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $r_{\text{(hitung)}} > r_{\text{(tabel)}} (0,549 > 0,288)$  berarti hipotesis terbukti dan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan tingkat korelasi antara hasil belajar dan tingkat korelasi antara siswa kelas III SDN Gugus 14 Kota Bengkulu karena berkisar antara 0,40 sampai dengan 0,59.

## 6. REFERENSI

- Ainingrum, I. L. (2019). *Korelasi perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI di Ma Al-Khidmah Ngronggot Kab. Nganjuk Tahun 2018/2019*. IAIN Kediri.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi pendidikan, cetakan 8*. Rineka Cipta.
- Effendi, E., Mursilah, M., & Mujiono, M. (2018). Korelasi tingkat perhatian orang tua dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17-23.
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. *Konselor*, 2(1).
- Hulukati, W. (2015). Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak. *Musawa*, 7(2), 265-282.
- Koyimah, E. (2016). *Hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar ips pada siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Semarang*. UNNES.
- Putri, R. A. (2020). *Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas 5 SDI DA'I An-Nur Rawa Denok Depok*. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmawati, D. (2013). Pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan PR Fajar Berlian Tulungagung. *Jurnal Bonorowo*, 1(1), 1-15.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100.
- Rasinus, R., Widyastuti, A., Permadi, Y. A., Sudono, E. P., Ramadhani, R., Hidayat, T., Purba, S. R. F., Karwanto, K., Purba, P. B., & Purba, B. (2021). *Dasar-dasar Kependidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Satria, T. G. (2021). Hubungan perhatian dari orang tua terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 71-76.
- Septiani, R. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 14 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Tersiana, A. (2022). *Metode penelitian: Dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif kualitatif penelitian tindakan kelas research dan development*. Bumi Aksara.